

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan dengan tangan, dalam arti bola selalu dimainkan dari tangan ke tangan pemain dalam satu regu. Bola basket memiliki gerakan yang lengkap, seperti gerakan kaki pada saat berlari dan gerakan tangan pada saat menggiring bola, mengumpan bola, menangkap dan menembak bola ke keranjang atau ring lawan. Seperti yang dikemukakan oleh SodikundalamSucipto,*et.al.*(2010:23) : “Bola basket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, dan unsur kekuatan, kecepatan, kelenturan dan lain-lain.”

Olahraga basket adalah olahraga beregu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Dengan cara memantulkan bola, melempar bola, menangkap bola serta menembak bola ke keranjang atau ring lawannya dan berusaha mencegah regu lawan memasukkan bola ke dalam keranjang kita. Hal ini sesuai dengan pasal 1 PB. PERBASI dalamSucipto, *et al.*(2010:23):

Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola atau membuat angka/skor. Bola boleh dioper, dilempar, ditepis, digelindingkan atau dipantulkan/didribble ke segala arah, sesuai dengan peraturan.

Setiap cabang olahraga mempunyai cara atau karakteristik tersendiri, begitu pula dengan permainan bola basket. Sucipto, *et al* (2010:24) memandang bahwa dalam permainan bola basket terdapat beberapa unsur yang tidak dapat dipisahkan, sebagaimana dikemukakannya bahwa: “Dalam permainan bola basket terdapat beberapa unsur yang tidak dapat dipisahkan yaitu menggiring bola sambil dipantulkan (*dribbling*), melempar (*passing*), menangkap (*catching*), dan menembak (*shooting*).”

Karakteristik permainan bola basket secara umum adalah permainan bola basket memerlukan suatu agilitas yang baik, karena permainan bola basket merupakan salah satu olahraga permainan yang tempo permainannya cukup cepat

dan dinamis. Arti tempo cepat dalam permainan bola basket Sucipto, et al (2010:24) mengemukakan bahwa:

Cepat berarti pemain harus bergerak untuk melakukan serangan, karena dalam permainan bola basket dibatasi oleh peraturan-peraturan yang mengakibatkan satu tim harus cepat melakukan serangan, misalnya dalam peraturan 24 detik.

Peraturan 24 detik atau twenty four second dalam buku peraturan resmi bola basket 2010, pasal 29 (2010:30) yaitu: "... tim tersebut harus melakukan usaha tembakan untuk mencetak angka dalam waktu dua puluh empat (24) detik." Sedangkan arti dari dinamis dalam permainan bola basket Sucipto, et al (2010:24) mengemukakan bahwa: "... banyaknya perubahan-perubahan baik dalam peraturan maupun dalam permainan."

Dalam permainan bola basket, pemain diperbolehkan bergerak bebas ke segala arah dengan variasi kecepatan mengikuti irama permainan yang berubah. Pemain juga diperbolehkan menggiring bola, melempar, dan menangkap serta menembak ke keranjang lawan sesuai dengan peraturan.

Unsur-unsur menggiring bola sambil dipantulkan (*dribbling*), melempar (*passing*), menangkap (*catching*) dan menembak (*shooting*) tersebut harus dikuasai pemain sebagai teknik dasar dalam olahraga permainan bola basket. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sodikun dalam Sucipto, et al (2010:25) 'Untuk dapat bekerja sama dengan baik tentu harus menguasai teknik menembak, melempar, menangkap dan menggiring bola.'

Olahraga permainan bola basket merupakan olahraga beregu yang menuntut kerjasama tim yang efektif. Kerjasama tim yang efektif dapat dijalin dengan kohesivitas dalam kelompok. Satu tim bola basket terdiri dari tim inti yaitu yang pertama bermain dilapangan dan tim cadangan yaitu pemain yang berhak mengganti pemain inti. Pemain yang bermain dilapangan adalah sebanyak lima orang pemain melawan regu lawan sebanyak lima orang.

Olahraga permainan bola basket pemenangnya ditentukan oleh jumlah bola yang masuk ke dalam keranjang. Regu yang memasukkan bola ke dalam

keranjang lebih banyak dinyatakan sebagai pemenang, sedangkan regu yang memasukkan lebih banyak dinyatakan sebagai regu yang kalah.

Dari penjelasan mengenai pengertian permainan bola basket, karakteristik bola basket, dan diantara peraturan-peraturan permainan bola basket, maka dapat disimpulkan bahwa dalam permainan bola basket untuk dapat mencetak poin dalam jumlah yang banyak dan lebih banyak dari tim lawan, selain harus menguasai teknik-teknik dasar bola basket juga dibutuhkan kohevisitas dalam tim. Dalam permainan beregu, pengda PERBASI Jabar(1994)dalamSucipto,*et al*(2010:26). Mengemukakan bahwa terdapat tiga hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah tim yaitu: ‘1. Kolektifitas tinggi menjadikan tim lebih baik, 2. Pembagian tugas = tanggung jawab, 3. Tidak ada pemain yang paling berjasa dalam tim.’

Dari penjelasan di atas, pada poin ke tiga menyebutkan bahwa “... tidak ada pemain yang paling berjasa dalam tim.” itu artinya semua orang yang terlibat di dalam saling berinteraksi, memiliki tujuan bersama, memiliki hubungan yang stabil, memiliki hubungan interdependensi satu sama lain, dan orang-orang tersebut menyadari bahwa mereka merupakan bagian dari suatu kelompok atau tim.

Menurut Ibrahim (2007:12) “Suatu kelompok olahraga yang dinamis biasanya hidup dan menunjukkan vitalitas, interaksi, dan aktivitasnya. Vitalitas suatu kelompok olahraga biasanya direfleksikan dalam banyak cara, kadang positif dan kadang negatif. Demikian juga komitmen terhadap pencapaian tujuan kelompok baik jangka panjang maupun jangka pendek terjadi secara bervariasi, kadang kuat kadang juga terasa lemah. Keragaman kondisi tersebut menggambarkan perilaku atlet berbeda-beda dalam suatu kelompok atau tim, dan ini amat fundamental yang juga dikenal dengan kohesivitas kelompok.”

*Kohesivitas* menurut Carron dalam Ibrahim dan Komarudin (2007:13) bahwa: ‘*cohesiveness is the dynamic process which is reflected in the tendency for a group to stick together and remain united in the pursuit of its goals and objectives.*’ Dari definisi tersebut, *dinamis* merupakan pengakuan terhadap cara anggota kelompok secara individu yang merasakan orang lain dan kelompok

besera tujuannya yang berubah-ubah sepanjang waktu. Sedangkan *tujuan kelompok* merupakan tujuan yang sangat kompleks dan beragam sehingga kohesi mempunyai banyak dimensi yang diintegrasikan oleh anggota kelompok secara individu. Bola basket merupakan cabang olahraga yang sifatnya berkelompok atau beregu. Berkelompok artinya di dalamnya terdapat dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Sedangkan Pendapat Marten dan Peterson dalam Ibrahim dan Komarudin, (2007:16) tentang hubungan antara *cohesiveness* dan kepuasan anggota tim adalah ‘model pemikiran hipotetik tentang hubungan antara kohesivitas kelompok atau tim, kesuksesan dalam penampilan, dan tingkat kepuasan atlet.’ Selain itu Ibrahim dan Komarudin (2007:16) menjelaskan bahwa pendapat di atas mengatakan bahwa:

Kohesivitas kelompok atau tim dapat mendorong kesuksesan dalam penampilan, dan kesuksesan tersebut menimbulkan tingkat kepuasan, dan selanjutnya tingkat kepuasan tadi akan lebih memperkuat kohesivitas kelompok atau tim.

Penulis melihat hilangnya tingkat kohesivitas antar kelompok ketika kohesivitas (keeratan) tidak ada dalam tim. Ketika kohesivitas (keeratan) tidak berlangsung dengan baik maka kerjasama tim, teknik, dan taktik yang sudah terbangun bisa hilang dan tidak akan terwujud karena kohesivitas bisa terjalin antara manusia ketika manusia itu saling berinteraksi. Terlepas dari apakah terdapat akibat-akibat positif dan negative. Secara tidak sadar kohesivitas (keeratan) mungkin timbul terutama di dalam keadaan-keadaan di mana kelompok tersebut mengalami tekanan dari pihak lawan.

Mengacu pada penjelasan-penjelasan dan masalah-masalah yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kohesivitas kelompok tim bola basket putri kota Cirebon ditinjau dari prestasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka masalah penelitian ini akan penulis uraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: “seberapa besar tingkat kohesivitas kelompok tim bola basket putri kota Cirebon ditinjau dari prestasi?”

Dea Oktaviani, 2014

TINGKAT KOHESIVITAS KELOMPOK TIM BOLA BASKET PUTERI KOTA CIREBON DITINJAU DARI PRESTASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kohesivitas kelompok tim bola basket putri kota Cirebon ditinjau dari prestasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini.

#### 1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi ilmiah dalam bidang olahraga, khususnya olahraga bola basket, serta ilmu kepelatihan olahraga pada umumnya. Terutama yang berkaitan dengan kohesivitas kelompok agar dapat membentuk sebuah kelompok yang efektif.

#### 2. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada pembina olahraga atau pelatih, khususnya pada cabang olahraga bola basket sebagai salah satu bahan informasi mengenai pentingnya kohesivitas kelompok untuk membentuk sebuah kelompok yang efektif, sehingga tujuan prestasi pun dapat tercapai.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Agar penelitian terancang dengan baik, maka perlu adanya penyusunan secara terstruktur. Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian. Selanjutnya pada Bab II berisi Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian. Bab III Metode Penelitian meliputi, Populasi dan sampel, Desain penelitian, Metode penelitian, Definisi operasional, Instrumen penelitian, Proses pengembangan instrumen, Teknik pengumpulan data, Analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi, pemaparan data dan pembahasan data. Bab V Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, meliputi Kesimpulan dan Saran.